

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan antara status preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian preeklampsia pada kasus perdarahan post partum dan tidak perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023 terdapat 23 kasus (15,1%).
2. Kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023 paling banyak disebabkan oleh kasus sisa plasenta (39,5 %), retensio plasenta (36,9 %).
3. Tidak ada hubungan antara status preeklampsia dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023 ($P\text{-value} = 0,070$ ($p > 0,05$) dan $X^2=3,279$ dengan nilai *Odd Ratio* (OR) 0,380).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan dan informasi bagi institut pendidikan dan dapat dipakai sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya serta dapat menjadi sumber informasi dan bahan tambahan ilmu pengetahuan khususnya membahas tentang status preeklampsia yang memengaruhi ibu dalam proses persalinannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang mendalam tentang faktor lain yang memengaruhi terjadinya perdarahan post partum untuk mengantisipasi terjadinya perdarahan post partum sehingga dapat mengurangi Angka kematian Ibu di Indonesia, Khususnya Kota Bandar Lampung.

3. Bagi Tempat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan kepada petugas tenaga kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2023 dapat meningkatkan pelayanan khususnya bagi ibu hamil dengan status preeklampsia dalam melakukan penanganan dini sebaik mungkin agar terhindar dari masalah atau komplikasi yang dapat ditimbulkan saat proses persalinan dan dapat meminimalisir angka kejadian perdarahan post partum baik yang disebabkan karena preeklampsia maupun karena faktor lain. Sehingga diharapkan ibu dan bayi dapat terhindar dari resiko terjadinya kematian maternal dan neonatal.